

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa “Evaluasi Terhadap Tindakan Konservasi Koleksi Manuskrip Keagamaan: Kitab Fiqih dan Kitab Tauhid di Ruang *Storage* Museum Siginjei”, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya terdapat beberapa hal seperti:

1. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap koleksi Nomor Inventarisasi 07.39 dan 07.44 diketahui bahwasanya secara fisik kondisi manuskrip telah mengalami beberapa perubahan dan kerusakan. Perubahan atau kerusakan pada koleksi ini hampir sama antara satu dengan yang lain seperti kondisi sampul hilang/rusak, warna sampul dan kertas memudar, rapuh, mudah sobek atau koyak, berlubang, terlepas dari pangkal jilidan, terdapat noda air, noda serangga/hama, menjalarnya warna tinta dan adanya reaksi tinta korosif yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal koleksi yang mendorong suatu perubahan serta kerusakan pada koleksi.
2. Tindakan yang diterapkan oleh Museum Siginjei dalam upaya perawatan koleksi adalah berupa tindakan konservasi koleksi, yang terdiri dari tindakan konservasi preventif yang ditujukan untuk meminimalisirkan adanya kerusakan akibat pengaruh yang ada, dan konservasi kuratif yang ditunjukkan sebagai metode penanganan yang sebelumnya telah ditentukan berdasarkan tingkatan kerusakan.
3. Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh, diketahui bahwasanya tindakan yang lebih efektif dalam menangani permasalahan terkait dengan kondisi

manuskrip saat ini adalah berupa tindakan konservasi aktif atau konservasi kuratif. Hal ini dikarenakan tindakan ini mampu menangani permasalahan pada kondisi manuskrip saat ini, sehingga mampu menunjang terkait dengan kelestarian manuskrip tersebut. Meskipun demikian tindakan konservasi pasif seperti tindakan konservasi preventif tetap dilaksanakan untuk menjaga dan mengatur terkait dengan keamanan dari kondisi koleksi. Karena dalam hal ini selain perlu untuk distabilkan kondisi manuskrip juga perlu memperoleh perawatan berupa tindakan preventif yang mampu meminimalisirkan pengaruh dari kondisi sekitar tempat penyimpanan koleksi.

5.2 Saran dan Masukan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan maka adapun saran atau masukan dari penulis terkait dengan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu memberikan pelatihan khusus kepada tim konservasi museum terkait dengan tindakan konservasi koleksi terkhusus adalah koleksi manuskrip atau naskah kuno.
2. Pemerintah perlu menyediakan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan pelestarian naskah, terkait dengan kegiatan konservasi koleksi manuskrip. Menimbang banyaknya jumlah koleksi yang ada yang memerlukan penanganan seperti proses laminasi yang termasuk ke dalam tindakan konservasi kuratif.
3. Museum Siginjei disarankan untuk meninjau kembali terkait dengan kondisi lingkungan ruang penyimpanan koleksi manuskrip seperti terkait dengan suhu

dan kelembaban serta terkait dengan pencahayaan yang masuk pada ruangan. Kelembaban pada ruangan dapat diatur seperti dengan penggunaan AC sedangkan pencahayaan dapat disaring dengan penggunaan tirai atau plastil film untuk menyaring cahaya berlebih yang masuk pada ruangan.

4. Museum Siginjei disarankan untuk dapat membuat sebuah catatan terkait dengan koleksi manuskrip. Dimana catatan tersebut berisi terkait dengan riwayat koleksi tentang apakah koleksi tersebut telah diberikan penanganan baik secara kuratif maupun restorasi, dan pada tahun berapa koleksi tersebut diberi penanganan lebih lanjut.
5. Tindakan konservasi kuratif manuskrip berbahan kertas dengan cara mencuci tidak disarankan pada masa sekarang, menimbang tindakan ini dapat berisiko merusak kondisi fisik manuskrip.
6. Berdasarkan digitalisasi manuskrip yang telah dilakukan oleh Museum Siginjei, diharapkan dapat menjadi alternatif baru bagi pelestarian sumber informasi koleksi manuskrip yang ada. Sehingga dikemudian hari koleksi-koleksi tersebut masih bisa dibaca dan telusuri terkait dengan isi atau pesan yang tersirat. Selain itu juga diharapkan dalam proses identifikasi perubahan dan kerusakan dapat dilakukan dengan alternatif yakni berdasarkan digitalisasi yang telah dilakukan. Tujuannya adalah untuk meminimalisirkan adanya kerusakan berkelanjutan yang kemungkinan dapat terjadi pada manuskrip tersebut.